

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk mengunci hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010:14).

Dalam penelitian ini penulis ingin mencoba mengetahui tentang karakteristik kerajinan mendong di Kelurahan Purbaratu Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya serta eksistensi *home industry* mendong di Kelurahan Purbaratu Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:60).

1. Karakteristik kerajinan mendong di Kelurahan Purbaratu Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya, yaitu:
 - 1) Bahan baku
 - 2) Alat produksi
 - 3) Proses produksi
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi eksistensi *home industry* mendong di Kelurahan Purbaratu Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya:
 - 1) Inovasi produksi
 - 2) Permintaan

3.3. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:60)

Populasi wilayah dalam penelitian ini yaitu berada di Kelurahan Purbaratu Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya dan populasi orang dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berhubungan dengan industri kerajinan mendong, yaitu pemilik industri dan pengrajin mendong di Kelurahan Purbaratu Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya sebanyak;

Tabel 3. 1
Daftar Nama Industri Kerajinan Mendong

No	Nama Usaha	Jumlah Populasi
1	Empat Saudara	6
2	Tikar Mendong	7
3	Mendong Jaya	11
4	<i>Handy craft</i>	10
	Jumlah	34

Sumber: Data lapangan 2022

Berdasarkan pada Tabel 3.1 di atas dapat diketahui bahwa *home industry* kerajinan mendong di Kelurahan Purbaratu kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya terdapat 4 *home industry*.

2. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010:118) Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010:124) Yang termasuk dalam sampel penelitian ini adalah seluruh pemilik usaha kerajinan mendong dan seluruh pengrajin mendong yang ada di Kelurahan Purbaratu

Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya karena populasinya yang kecil, dan diambilah 100% dari populasi yang ada yaitu 34 pengrajin tikar mendong.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas, menurut Nasutin (dalam Sugiyono, 2010:310). Dengan melakukan observasi secara langsung, peneliti akan memperoleh data yang aktual melalui pengamatan secara langsung dan melakukan pencatatan terhadap aspek yang diteliti seperti mengenai faktor fisik, sosial dan ekonomi yang mempengaruhi industri kerajinan tikar mendong di Kelurahan Purbaratu Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2010:317). Pada penelitian ini, untuk mendapatkan lebih banyak informasi maka dilakukan dengan wawancara dengan cara mewawancarai orang atau responden baik itu pemilik maupun pengrajin yang terlibat secara langsung dalam *home industry* kerajinan mendong di Kelurahan Purbaratu Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya.

3. Studi literatur

Digunakan untuk memberikan arahan dalam pengumpulan data-data yang didapatkan dengan cara mempelajari buku-buku, surat kabar, majalah, browsing internet dan kepustakaan lainnya yang relevan.

4. Teknik pengumpulan data dengan dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi (Sugiyono, 2010:329).

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam (Sugiyono, 2010:147). Instrumen penelitian ini berhubungan dengan teknik pengumpulan data terkait bagaimana cara untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini. Berikut merupakan instrumen penelitian yang digunakan:

1. Pedoman observasi

Digunakan untuk membantu pengumpulan data dengan cara peninjauan secara langsung ke lapangan atau daerah yang menjadi objek penelitian.

Contoh:

- 1) Lokasi daerah penelitian :
- 2) Fisiograsi daerah penelitian :
- 3) Curah hujan rata rata : ...mm/tahun
- 4) Kondisi sarana dan prasarana:

2. Pedoman wawancara

Digunakan untuk membantu pengumpulan data melalui wawancara langsung kepada responden terkait.

Contoh:

- 1) Bagaimanakah menurut bapak mengenai *home industry* tikar mendong
- 2) Bagaimanakah perkembangan industri kerajinan tikar mendong?

- 3) Menurut pendapat bapak, apakah kendala yang dihadapi industri kerajinan tikar mendong?

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam mengolah dan menganalisis data, peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengolah dan menganalisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana. Teknik analisis ini untuk mengolah data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik persentase (%) dan juga teknik analisis geografi 5W+1H.

1. Teknik persentase (%)

$$\% = \frac{f_o}{n} \times 100$$

Keterangan:

%: persentase setiap alternatif jawaban

F_o: jumlah frekuensi jawaban

N: jumlah sampel/responden

Pedoman yang dipakai sebagai berikut:

0%	: tidak ada sama sekali
1%-24%	: sebagian kecil
25%-49%	: kurang dari setengah
50%	: setengahnya
51%-74%	: lebih dari setengah
75-99%	: sebagian besar
100%	: seluruhnya

2. Analisis geografi 5W+1H

Analisis geografi 5W+1H merupakan teknik analisis suatu masalah menggunakan kedekatan yang dapat dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan 5W+1H sebagai berikut:

- What?* (apa), untuk mengetahui fenomena alam apa yang terjadi
- Where?* (dimana), untuk mengetahui tempat atau lokasi terjadinya fenomena alam

- c. *When?* (kapan), untuk mengetahui waktu terjadinya fenomena alam
- d. *Who?* (siapa), untuk mengetahui siapa saja yang terlibat dalam terjadinya fenomena alam
- e. *Why?* (kenapa), untuk mengetahui apa yang menjadi latar belakang dari adanya fenomena alam
- f. *How?* (bagaimana), untuk mengetahui proses terjadinya fenomena alam

3.7.Langkah-langkah Penelitian

- 1. Tahap persiapan
 - 1) Pembuatan proposal
 - 2) Pembuatan instrumen proposal
 - 3) Uji coba instrumen
- 2. Tahap pelaksanaan
 - 1) Pengumpulan data
 - 2) Pengolahan data
 - 3) Analisis data
- 3. Pelaporan
 - 1) Menyusun laporan
 - 2) Mengadakan laporan
- 4. Seminar hasil penelitian

3.8.Waktu dan Tempat Penelitian

- 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 1 tahun atau 12 bulan, yaitu dimulai sejak bulan Januari 2022 sampai dengan Januari 2023. Dimulai dengan pengajuan permasalahan penelitian, observasi lapangan, penyusunan proposal, ujian proposal penelitian hingga bimbingan dan revisi naskah skripsi. Adapun perincian waktu dalam penelitian yaitu dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3. 2
Tabel Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu penelitian																		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5		
1	Observasi lapangan																			
2	Penyusunan rancangan proposal																			
3	Seminar proposal																			
4	Revisi proposal																			
5	Pembuatan instrument																			
6	Uji coba instrument																			
7	Pelaksanaan instrument																			
8	Pengolahan dan tabulasi data																			
9	Analisis data																			
10	Penyusunan naskah skripsi																			
11	Siding Kompre																			
11	Bimbingan dan revisi																			
12	Siding skripsi																			

(Sumber: Hasil Penelitian, 2022)

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di Kelurahan Purbaratu Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya. Penelitian dilakukan di wilayah sentral mendong Kota Tasikmalaya